

23 Halaman
Terbit Setiap Senin

28 Februari 2022
No. 9 TAHUN LVIII



PERTAMINA

energia

weekly

SINERGI PERCEPATAN EKOSISTEM KENDARAAN LISTRIK

Langkah nyata kolaborasi BUMN dan swasta untuk mempercepat terwujudnya ekosistem kendaraan listrik yang terintegrasi di Indonesia, direalisasikan. Pertamina, Gogoro, dan Gesits bersinergi dengan Electrum, perusahaan patungan Gojek dan TBS Energi Utama (TBS). Hal ini juga sejalan dengan isu prioritas yang dibawa Pemerintah Indonesia dalam G20 Summit, salah satunya terkait transisi energi yang berkelanjutan, termasuk percepatan pengembangan ekosistem kendaraan listrik.

Berita Terkait di Halaman 2-3



Quotes of The Week

In order to have clean air in cities, you have to go electric.

Elon Musk

2

**KOLABORASI INKLUSIF,
PERTAMINA DUKUNG
PERCEPATAN EKOSISTEM
KENDARAAN LISTRIK**

6

**MENGATASI PERUBAHAN IKLIM,
DIRUT PERTAMINA TERUS
DORONG AKSI NYATA DALAM
CALL MEETING B20**



UTAMA

Kolaborasi Inklusif, Pertamina Dukung Percepatan Ekosistem Kendaraan Listrik

JAKARTA - Presiden Joko Widodo mengapresiasi langkah perusahaan-perusahaan dari hulu sampai hilir untuk memulai pembangunan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia dalam rangka mencapai target *net zero carbon emission* pada tahun 2060.

“Oleh sebab itu dengan didukung oleh ekosistem kendaraan listrik dari hulu sampai hilir, kita harapkan Negara kita Indonesia, nanti betul betul mampu merajai, menjadi produsen dari kendaraan listrik dan kita targetkan nanti di 2025, sebanyak 2 juta kendaraan listrik bisa digunakan oleh masyarakat Indonesia dan selanjutnya kita akan menuju ke pasar-pasar ekspor,” ucap Presiden pada acara peluncuran Kolaborasi Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik, yang digelar di SPBU Pertamina, Jakarta, Selasa (22/2/2022).

Kolaborasi ini dilakukan oleh Pertamina, bersama Gojek, Electrum, Gesits, Gogoro dan *Indonesia Battery Corporation* (IBC) sebagai langkah nyata mempercepat terwujudnya ekosistem kendaraan listrik terintegrasi dan terlengkap di Indonesia.

Hal ini juga sejalan dengan isu prioritas yang dibawa Pemerintah Indonesia dalam *G20 Summit*, salah satunya terkait transisi energi yang berkelanjutan, termasuk percepatan pengembangan ekosistem kendaraan listrik.

“Kalau kita mau mengembangkan NRE, secara global pun sesuai dengan program dari G20, maka ini harus dilakukan kolaborasi. Jadi harus inklusif, tidak boleh eksklusif, karena semua pihak kolaborasi ini harus kita lakukan bersama,” ujar Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati.

Menurut Nicke, pengembangan ekosistem kendaraan listrik ini harus terintegrasi dalam satu *value chain*. Sehingga Pertamina berkomitmen untuk mendorong agar target-target yang ditetapkan Pemerintah dapat tercapai.

Oleh karena itu, lanjut Nicke, Pertamina telah mengembangkan SPBU *Green Energy Station* (GES) yang sudah mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) atap. Saat ini, Pertamina telah memiliki 143 SPBU yang berstatus *Green Energy Station*.



Presiden RI Joko Widodo memberikan sambutan sekaligus meresmikan Ekosistem Kendaraan Listrik, di SPBU Pertamina 31.128.02 M.T Haryono, Selasa (22/2/2022).



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati saat menjawab pertanyaan awak media saat konferensi pers setelah Peluncuran Ekosistem Kendaraan Listrik di SPBU Pertamina 31.128.02 M.T Haryono, Selasa (22/2/2022).

“Tahun ini kita akan tambah jadi 1.000 dan nantinya target (SPBU) semuanya. Jadi bukan hanya baterainya saja yang membuat lingkungan menjadi lebih hijau, tetapi sumber energi pembangkit juga harus lebih ramah lingkungan,” lanjut Nicke.

Lebih lanjut, Nicke menuturkan langkah pertama saat ini adalah bekerja sama dengan Gojek sebagai perusahaan yang memiliki basis kendaraan motor yang besar. Pertamina menyadari bahwa untuk melayani pasar kendaraan roda dua, termasuk pengendara transportasi *online* yang harus dipenuhi adalah kemudahan dan kecepatan.

Pilot layanan *swapping station* dengan solusi penggantian baterai saat ini pertama kali akan digunakan oleh

500 armada Gojek yang menggunakan motor listrik. Namun, kedepan Pertamina terus berupaya agar layanan ini dapat dimanfaatkan seluasnya oleh masyarakat umum.

Swapping station Pertamina saat ini ada di di 7 (tujuh) titik SPBU GES di Jakarta Selatan, yaitu SPBU MT Haryono, SPBU Kuningan, SPBU Kemang, SPBU Gandaria City, SPBU Fatmawati, SPBU Permata Hijau, dan SPBU Pondok Indah.

“Target kita akan segera kita tingkatkan. Kalau hasil pilotnya bagus, tahun depan bisa kita tingkatkan *swapping station* untuk melayani 5.000 kendaraan dan karena targetnya cukup agresif ya, lebih cepat lebih baik. Karena ini merupakan komitmen bersama,” pungkas Nicke. •PTM

FOTO: LAILY RACHEY - BIRO PERS SEKRETARIAT PRESIDEN

FOTO: TRISNO ARDI

UTAMA

Kendaraan Listrik Lebih Hemat, Tinggal 'Swap and Go'

JAKARTA - Presiden Republik Indonesia Joko Widodo secara resmi meluncurkan Kolaborasi Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik yang berlokasi di SPBU Pertamina 31.128.02 M.T Haryono pada Selasa, 22 Februari 2022.

Dalam kesempatan tersebut, Jokowi didampingi oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyambangi *driver* Gojek yang menjelaskan proses saat melakukan penukaran baterai kendaraan listrik.

"Saya tadi sudah melihat bagaimana kendaraan me-recharge baterai. Tidak memakan waktu yang lama. Mengambil yang baru, kemudian memasukkan yang lama. Saya kira proses manajemen seperti ini yang diinginkan oleh pemakai-pemakai kendaraan dan itu akan menarik minat semua orang untuk menggunakan kendaraan listrik karena lebih murah dan yang paling penting tidak menimbulkan polusi," ujar Jokowi.

Direktur Utama Nicke Widyawati menjelaskan stasiun pengisian kendaraan listrik ini didesain untuk mempermudah pengendara dalam pengisian listrik dan penukaran baterai kendaraan. Dalam waktu kurang dari 5 menit, pengendara kendaraan roda dua bisa bertukar baterai dengan mudah.

Ia juga menjelaskan dalam satu motor terdiri dari 2 baterai. Masing-masing baterai bisa menempuh jarak sekitar 50-60 kilometer. Jadi untuk dua baterai yang ada di satu motor mampu menempuh jarak sekitar 100-120 kilometer. Sementara untuk mengisi baterai dari mulai 0 sampai dengan *full charging* memakan waktu antara 2-3 jam.

"Caranya sangat mudah, tinggal datang, *scan QR Code*, masukkan



Presiden Joko Widodo berbincang dengan salah satu *driver* Gojek yang melakukan isi ulang baterai di swapping station SPBU MT Haryono, Jakarta.



Driver Gojek melakukan pembayaran dengan menggunakan aplikasi MyPertamina sebelum menukar baterai kosong dengan baterai baru untuk kendaraannya.

baterai kosong dan ambil yang sudah penuh. Tinggal *Swap and Go*. Itu yang kita gencarkan. Kita berikan kemudahan dan kecepatan, karena waktu adalah uang. Tidak terbayang kalau ada baterai yang habis dan harus recharge terlebih dahulu selama 2-3 jam, pasti memakan waktu lama," jelasnya.

Salah satu *driver* Gojek bernama Ismail mengatakan, dengan kendaraan listrik yang digunakan saat ini ia dapat

menghemat pengeluaran. Dirinya mengaku sudah melakukan uji coba selama dua bulan dan merasakan kepuasan memakai kendaraan listrik.

"Sangat hemat biaya. Saya sudah 2 bulan uji coba. Kalau saya pakai BBM sehari bisa Rp40.000 – Rp45.000, dengan ini saya sewa hanya Rp 30.000. Bisa hemat Rp15.000. Jadi sangat membantu, kurang dari 5 menit setelah mengisi bisa tancap gas lagi," tutupnya. ●IDK/TA

FOTO: LAILY RACHEV - BIRO PERS SEKRETARIAT PRESIDEN

FOTO: TRISNOARDI

MANAGEMENT INSIGHT

CHARGING STATION BISA JADI BISNIS BARU

Pengantar redaksi :

Pekan lalu, Presiden Joko Widodo meresmikan *battery swapping station* untuk kendaraan bermotor roda dua sebagai langkah nyata kolaborasi antara BUMN dan swasta dalam percepatan implementasi ekosistem kendaraan listrik di Indonesia. Selain ikut berperan aktif dalam program tersebut, Pertamina melalui *Subholding Commercial & Trading* juga menyiapkan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (*Charging Station*) untuk kendaraan roda empat. Berikut penjelasan **CEO Subholding Commercial & Trading Pertamina, Alfian Nasution** mengenai hal tersebut.

PT Pertamina Patra Niaga (PPN) terus berupaya menyiapkan infrastruktur hilir untuk memenuhi transisi kebutuhan *energy* menuju era kendaraan listrik, Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (*Charging Station*). Bisa jelaskan

Ke halaman 5 >



Alfian Nasution

Direktur Utama PT
Pertamina Patra Niaga

**MANAGEMENT INSIGHT:
CHARGING STATION BISA JADI BISNIS BARU**

< dari halaman 4

terkait hal ini? Sebagai bagian upaya Pertamina dalam mendukung PERPRES 55 Tahun 2019 terkait Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*) untuk Transportasi Jalan serta sebagai bagian dari strategi transisi energi salah satunya dalam sektor bisnis Kendaraan Listrik melalui pembentukan perusahaan patungan Indonesia *Batterai Corporation* (IBC) dan PPI di sisi hulu serta menyiapkan infrastruktur pengisian baterai kendaraan listrik termasuk *Charging Station* di sisi hilirnya.

Berapa jumlah *Charging Station* yang sudah terealisasi hingga saat ini dan dimana saja wilayah sebarannya? Saat ini sudah tersedia total enam *Charging Station* yang tersebar di empat lokasi di Jakarta dan dua lokasi di Banten. Detail lokasinya, yaitu SPBU Fatmawati, Jakarta Selatan, SPBU MT Haryono, Jakarta Selatan, SPBU Lenteng Agung, Jakarta Selatan, SPBU Kuningan, Jakarta Selatan, SPBU Soekarno Hatta, Tangerang, dan Kantor BPPT Serpong, Tangerang.

Berapa target *Charging Station* yang akan dikembangkan PPN di Indonesia ke depannya? Pertamina tahun ini fokus dalam proses pilot komersial untuk mendapatkan bisnis model yang paling tepat untuk Pertamina dan masyarakat. Tentu saja PERTAMINA sebagai BUMN energi primer di Indonesia selalu mendukung program pemerintah

untuk mengakselerasi penggunaan kendaraan listrik, Pertamina memiliki target untuk menyediakan 162 unit *Charging Station* pada tahun 2026.

Adakah tantangan yang dihadapi PPN dalam mengembangkan *Charging Station* ini? Jika ada, bagaimana solusi menghadapinya? Saat ini tantangan pengembangan *Charging Station* adalah keekonomian dari bisnis yang belum baik yang terutama dipengaruhi oleh masih rendahnya penggunaan KBLBB (Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai) roda empat di Indonesia. Untuk itu dibutuhkan sinergi dari semua pihak terkait, baik dari Pemerintah, pabrikan kendaraan listrik, Badan Usaha *Charging Station* dan pihak swasta untuk sama-sama berkomitmen meningkatkan ekosistem KBLBB di Indonesia.

Apa harapan Bapak bagi perkembangan ekosistem kendaraan listrik termasuk *Charging Station* di Indonesia terhadap bisnis Pertamina ke depannya? Besar harapan kami Pertamina sebagai Badan Usaha penyedia energi primer saat ini di Indonesia akan tetap *sustain* dan tetap menjadi pilihan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan energi, termasuk dalam menyongsong era elektrifikasi. Harapan kami *Charging Station* ini akan menjadi salah satu bisnis baru Pertamina yang akan berkontribusi baik untuk perusahaan dan lingkungan.*

Editorial**Bersama Pasti
Bisa**

Di era transisi energi global, negara-negara di dunia mulai beradaptasi dengan melakukan berbagai inovasi. Hal tersebut juga dilakukan Indonesia. Inovasi digerakkan oleh beragam elemen bangsa sebagai bukti bahwa meski berganti era, semua bisa dihadapi bersama-sama.

Pekan lalu, bangsa ini membuktikan keseriusannya dalam menghadapi transisi energi dengan melakukan percepatan pengembangan ekosistem kendaraan listrik terintegrasi dan terlengkap di Indonesia. Hal ini juga sejalan dengan isu prioritas yang dibawa Pemerintah Indonesia dalam *G20 Summit*, salah satunya terkait transisi energi yang berkelanjutan, termasuk percepatan pengembangan ekosistem kendaraan listrik.

Akselerasi tersebut dilakukan oleh beberapa entitas bisnis, baik milik negara maupun swasta. Adalah Pertamina, Gogoro, dan Gesits bersama Electrum memperkuat sinergi dengan memperluas uji coba komersial penggunaan kendaraan listrik roda dua yang akan terus dikembangkan secara bertahap hingga ribuan unit di sepanjang 2022.

Kolaborasi ini tentu mempertimbangkan simbiosis mutualisme. Electrum akan bertindak sebagai integrator dan pengembang ekosistem kendaraan listrik, dengan memanfaatkan kehadiran Gojek di Indonesia dan keahlian TBS di sektor energi. Sementara, Pertamina lewat Pertamina Patra Niaga akan menyediakan stasiun penukaran baterai motor listrik di berbagai SPBU yang tersebar di kawasan Jakarta Selatan. Hal ini didukung oleh Gogoro sebagai penyedia inovasi teknologi penukaran baterai dan motor listrik, dan Gesits menyediakan motor listrik beserta infrastrukturnya.

Presiden Joko Widodo pun salut dengan keberanian perusahaan-perusahaan yang berkolaborasi untuk mengembangkan ekosistem kendaraan listrik dari hulu ke hilir ini. Menurutnya, terobosan tersebut sejalan dengan keseriusan pemerintah Indonesia dalam menghadapi transisi energi berkelanjutan melalui pengembangan energi baru terbarukan.

Inilah kolaborasi manis untuk menjawab sebuah tantangan zaman. Jika memang dapat menghasilkan suatu inovasi yang memberikan kemaslahatan bagi bangsa bahkan dunia, rasanya tak ada alasan bagi siapa pun untuk menolaknya.

Bagi Pertamina, sinergi ini menjadi kekuatan tersendiri. Dengan kolaborasi, Pertamina akan semakin eksis. Selain itu, kolaborasi juga menumbuhkan semangat kebersamaan. Bahwa kita bisa karena bersama menghadapinya.

Seperti yang diutarakan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dalam berbagai kesempatan, dedikasi BUMN ini tak akan pernah berhenti. Pertamina akan terus memberikan manfaat maksimal bagi ibu pertiwi dengan dukungan seluruh anak negeri. •

G20 INDONESIA 2022

Mengatasi Perubahan Iklim, Dirut Pertamina Terus Dorong Aksi Nyata dalam *Call Meeting* B20

JAKARTA - Pembahasan mengenai menangani perubahan iklim dan tren global di sektor energi serta transisi energi menjadi salah satu tantangan utama. Untuk itu, Direktur PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati yang juga sebagai Chair Task Force Energy, Sustainability, and Climate (ESC) B20 mengajak perusahaan-perusahaan global yang tergabung dalam B20 untuk mengidentifikasi tiga tantangan utama yang memiliki dampak besar dari sektor energi terhadap perubahan iklim.

“Kami mengidentifikasi tiga tantangan utama. Pertama, lambatnya transisi. Kedua, potensi gangguan dalam masa transisi yang belum dikelola dengan baik. Dan ketiga, ketidakamanan energi menjadi penghalang pencapaian pembangunan manusia dan transisi energi,” ujar Nicke dalam *call meeting* pertama *Task Force* ESC B20 yang digelar secara daring, Selasa, (22/2/2022).

Menurut Nicke, berdasarkan tantangan tersebut ada tiga hal juga yang harus segera dilakukan. Pertama, percepatan transisi penggunaan energi berkelanjutan. Kedua, memastikan risiko agar dapat diprediksi, dan ketiga melakukan kerja sama global untuk meningkatkan keamanan energi.

“Kita harus segera beraksi dengan apa yang sudah dipertimbangkan dalam pertemuan B20 tahun ini yang sangat inovatif, inklusif, dan kolaboratif,” kata Nicke.

Ia mengajak seluruh anggota yang tergabung di dalam forum B20, khususnya yang terlibat dalam *Task Force Energy, Sustainability, and Climate* turut andil dalam



Call meeting pertama *Task Force* Task Force Energy, Sustainability, and Climate (ESC) B20 digelar secara daring. Selasa, (22/2/2022).

FOTO: PTM

menurunkan emisi gas rumah kaca.

“Sebagian besar masalah perubahan iklim disebabkan oleh emisi gas rumah kaca dan hal itu sudah menjadi masalah global. Untuk itu, kita harus menggunakan kapasitas kita untuk melakukan perubahan, inovasi yang cukup inklusif agar mendapatkan perhatian semua orang dan melaksanakannya secara bersama, serta berkolaborasi untuk menekan perubahan iklim,” ucap Nicke.

Selain itu, Nicke berharap agar melalui pertemuan kali ini, *Task Force* B20 ini bukan hanya memberikan rekomendasi kebijakan pada G20 namun juga dapat ditindaklanjuti serta berdampak luas bagi masyarakat.

“Sejak pertemuan pertama kita sudah bekerja untuk mengembangkan rekomendasi kebijakan, semoga hal itu dapat terus berkembang hingga menjadi hasil yang efektif. Ini merupakan kesempatan kita sebagai bagian dari B20 untuk mengekspresikan pandangan dan ide-ide inovatif yang bertujuan

untuk menghadapi perubahan iklim, memperkuat keberlanjutan energi, dan menjalankan transisi energi,” tutur Nicke.

Pertemuan diikuti oleh sekitar 150 peserta yang terdiri dari Deputy Chair Task Force ESC Agung Wicaksono, Manager Policy Task Force ESC Oky Muraza, 8 Co Chairs Task Force ESC B20, dan para anggota B20 yang berasal dari 19 industri dan 25 negara. Agenda *Call Meeting* selanjutnya akan berlangsung pada Maret 2022 mendatang.

Nicke mengapresiasi antusiasme seluruh tim *task force* dalam memberikan masukan, ide yang baik dan bijaksana dari sudut pandang yang berbeda berdasarkan keahlian dan pengalaman masing-masing partisipan yang akan memperkuat rekomendasi dari B20 dalam *Presidensi Government 20* (G20).

“Rekomendasi yang akan disampaikan akan mendorong inklusivitas, ketahanan, dan inovasi di bidang *Energi, Sustainability dan Climate*,” pungkasnya. ●PTM

G20PEDIA

MENGENAL LEBIH JAUH B20 DAN PRESIDENSI B20 INDONESIA 2022

B20 atau The Business 20 adalah engagement group yang terdapat dalam Sherpa Track, salah satu dari dua jalur utama pembahasan dalam forum G20. Forum komunitas bisnis internasional ini menjadi salah satu wadah entitas bisnis untuk berperan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi yang kuat, berkelanjutan, dan berimbang.



TIGA VISI UTAMA PRESIDENSI B20 INDONESIA 2022

	Mengupayakan pemulihan dan pertumbuhan kolaboratif yang akan memfasilitasi kerja sama antar negara untuk mencapai pemulihan yang kuat dan adil.		Mendorong terciptanya ekonomi global yang inovatif yang mendukung percepatan adopsi teknologi dan inovasi industri.		Menciptakan masa depan yang inklusif dan berkelanjutan.
--	---	--	---	--	---

Untuk mewujudkan perekonomian global yang inovatif, inklusif, dan kolaboratif demi terwujudnya pemulihan yang lebih kuat dan dampak ekonomi yang berkelanjutan, B20 Indonesia 2022 membentuk Task Force dan Action Council yang meliputi:

Trade and Investment	Integrity and Compliance	Finance and Infrastructure	Digitalization
Energy, Climate, and Sustainability	Future of Work and Education	Women in Business Action Council	

Energy, Climate, and Sustainability Task Force.



Chair
Nicke Widyawati
 President Director & CEO PT Pertamina (Persero)

"Companies with a vision to achieve 100% renewable energy usage need to be supported in meeting their target. However, one of the most contentious issues that must be addressed in dealing with global warming and climate change is differentiated national circumstances. This is a strategic role that we carry in the **Energy, Sustainability & Climate Task Force**, as a bridge for business community and G20 leaders, to formulate resilient policy actions to ensure a just and orderly energy transition"



Deputy Chair
Agung Wicaksono
 Managing Director of PT Jababeka Infrastruktura

Co-Chair:			
 ACWA POWER Paddy Padmanathan	 MITSUBISHI Seiji Izumisawa	 raizen Ricardo Mussa	 Muhammad Y. Al Qahtani
 ENGIE Jean-Pierre Calamadieu	 VALE Febriny Eddy	 accenture Gianfranco Casoli	 Ma Yongsheng



Policy Manager
Oki Muraza
 Senior Vice President, Research, Technology & Innovation at PT Pertamina (Persero)

Knowledge Partner 	Supported by / Co-Knowledge Partner 	Network Partner 			
-----------------------	---	---------------------	--	--	--

SOROT

Komitmen ESG, Pertamina Kembangkan *Green Hydrogen* untuk Wujudkan Kluster Industri Hijau

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) terus berkomitmen dan berkontribusi mendukung program Pemerintah untuk mempercepat transisi energi, serta mendukung target nasional berupa penurunan emisi sebesar 29% pada tahun 2030. Dalam kerangka ini, Pertamina juga terus berkomitmen menjalankan ESG (*Environmental, Social & Governance*) di seluruh lini bisnisnya.

Salah satunya melalui pengembangan *green hydrogen* dan *green ammonia* atau disebut *green energy carrier* untuk mendukung Kluster Industri Hijau. Pertamina pun melakukan sinergi BUMN dengan PT PLN (Persero) dan PT Pupuk Indonesia (Persero) mewujudkan Kluster Industri Hijau yang ramah lingkungan yang telah dituangkan dalam penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) pada Rabu, 23 Februari 2022. Penandatanganan Nota Kesepahaman ini diaksikan langsung oleh Wakil Menteri I BUMN, Pahala Nugraha Mansury.

Pahala menyambut baik sinergi sesama BUMN tersebut. Menurutnya, sebagai bagian dari pemenuhan *Paris Agreement* dan COP26, Indonesia berkomitmen mencapai *Net Zero Emission* pada 2060 serta mengurangi emisi gas rumah kaca berbasis *National Determined Contribution* (NDC) hingga 29 persen pada 2030.

"Untuk mewujudkan target nasional tersebut, peran BUMN sangat signifikan khususnya pada tujuh BUMN *emitter* terbesar yang diantaranya adalah PLN, Pertamina, dan Pupuk Indonesia. Dalam penyediaan listrik, bauran EBT telah ditargetkan dalam RUPTL sebesar 23 persen pada 2025," ujar Pahala.

Pahala menambahkan, kegiatan inisiatif *Green Industry Cluster* ini juga telah ditetapkan sebagai salah satu *Strategic Delivery Unit* (SDU) Kementerian BUMN pada 2022.

"Untuk menyukseskan hal ini, diperlukan kolaborasi yang baik antara BUMN yang terlibat maupun dengan Kementerian/Lembaga terkait," kata Pahala.

MoU *Green Industry Cluster*, lanjut Pahala, bakal menjadi dasar sinergi BUMN dalam menciptakan *framework* pengembangan yang lengkap dan terstruktur atas kegiatan dekarbonisasi sektor industri baik melalui utilisasi sumber-sumber energi terbarukan maupun mitigasi atas emisi pemanfaatan energi fosil melalui teknologi CCS/CCUS.

"Dengan berkolaborasi lintas Kementerian/Lembaga dalam kegiatan ini, diharapkan adanya peran aktif PLN, Pupuk Indonesia dan Pertamina proses transisi energi antara lain dalam penataan dan penciptaan regulasi yang dapat mendorong pemanfaatan energi bersih secara lebih optimal," tandas Pahala.

Hal senada disampaikan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati. Ia menyampaikan, kerja sama ini merupakan satu *milestone* penting bagi BUMN dan Indonesia, dimana tiga perusahaan besar BUMN melakukan kolaborasi untuk mewujudkan energi masa depan atau *Green Energy* yang akan mendorong ke arah *Green Economy*.

"Seperti halnya yang sama-sama kita ketahui bahwa tahun ini kita juga mendapat kesempatan menjadi presidensi G20. Tentu hal ini mendorong kita untuk terus menghasilkan *achievement-achievement* maupun *milestone-milestone* yang bisa mendorong ke arah transisi energi. Dalam kerja sama ini, kita akan mewujudkan *green energy cluster*. Karena itu, penting kita bekerja sama sesuai dengan bidang masing-masing," ucap Nicke.

Lebih lanjut Nicke menuturkan, kerja sama untuk mewujudkan *green energy cluster* tersebut karena dilandasi pemikiran bahwa tantangan masa depan ke arah transisi energi ini perlu dilakukan sesuai dengan kerangka ke depan.



Wamen BUMN 1 Pahala Mansury bersama Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo, Direktur Utama PT Pupuk Indonesia Bakir Pasaman berfoto bersama usai menandatangani Nota Kesepahaman Tentang Sinergi BUMN untuk Mewujudkan *Green Industry Cluster* melalui Penyediaan Energi dalam Pengembangan *Green Hydrogen* dan *Green Ammonia* antara Pertamina, PLN dan Pupuk Indonesia yang diselenggarakan di Gedung Kementerian BUMN, Jakarta, Rabu (23/02/2022).

Untuk menjalankan hal tersebut, Nicke mengemukakan enam langkah sebagai berikut; Pertama, *decarbonization program* yang dilakukan mulai dari tingkat operasional, penggunaan energi baru dan terbarukan dalam penyediaan listrik, dan menghasilkan produk-produk yang ramah lingkungan, termasuk *Carbon Capture & Storage - Utilization*.

Kedua, *electrification program*, salah satunya pengembangan ekosistem EV dari hulu hingga hilir bersama dengan PLN, Inalum, Antam, dan perusahaan-perusahaan lainnya. Ketiga, *decentralization* dimana penggunaan energi utama (*primary energy*) sesuai yang dimiliki daerah untuk memenuhi kebutuhan di daerah tersebut.

Langkah keempat, *customerization* untuk memahami kebutuhan konsumen di Pertamina menggunakan MyPertamina. Kelima, *digitalization* yang sangat diperlukan perusahaan, khususnya mengantisipasi era pasca pandemi di seluruh rantai nilai bisnis. Lalu, keenam, *integration* yang diwujudkan dalam kerja sama *Green Energy Cluster* dimana Pertamina telah melakukan pengembangan *green hydrogen* di PLTP Ulubelu, pengembangan *blue hydrogen* untuk kilang Plaju dan Dumai. Dari Sumatra Selatan juga akan bergerak ke Jawa Barat karena wilayah tersebut memiliki suplai *renewable energy* yang melimpah, sehingga akan mandiri dalam suatu *cluster* di Jawa Barat.

"Jadi jika kita membuat *green belt*, rasanya akan sangat menarik untuk dijadikan *green belt* pertama di Indonesia. Untuk itu kami sangat bersemangat untuk ikut dan juga memberikan komitmen penuh untuk pengembangan itu. Karena ini *business model* yang harus kita buat untuk melakukan transisi energi. Jadi tidak bisa lagi semuanya *centralized*," ungkap Nicke.

Untuk mengantisipasinya, terdapat 4 inisiatif yang sedang dikembangkan oleh Pertamina Group minimal untuk menjawab tantangan akan trend *Decarbonization, Electrification, Decentralization, dan Integration*.

Pertama, pengembangan EV *Ecosystem*, Kerjasama Pengisian Daya dan atau Penyediaan Infrastruktur Penggantian Baterai Kendaraan Listrik antara Pertamina dengan Gojek melalui penyediaan Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU), yang telah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada

Selasa, 22 Februari 2022.

Kedua, pengembangan *Green hydrogen pilot project* yang dijalankan PT Pertamina *Geothermal Energy* (PGE) pada Wilayah Kerja Ulubelu, Provinsi Lampung.

Ketiga, pengembangan *Blue hydrogen* dari proses elektrolisis dengan sumber energi listrik hijau yang bersertifikat di Kilang Plaju dan Cilacap milik PT Kilang Pertamina Internasional (KPI).

Keempat, Pertamina juga tengah melakukan kajian untuk *low carbon hydrogen* dan turunannya sebagai *alternative fuels* di industri maritim dengan pendanaan dari *Asian Development Bank* (ADB).

Pengembangan energi hijau tersebut sejalan dengan komitmen Pertamina dalam mengimplementasikan ESG secara terintegrasi di seluruh lini bisnis perusahaan untuk mendorong keberlanjutan bisnis di masa depan.

Selain itu, komitmen penuh Pertamina dalam penerapan aspek ESG telah mendorong peningkatan rating ESG Pertamina secara global. Pertamina telah menerima *ESG Risk Rating* oleh *Sustainalytics* sebesar 28,1 dan dinilai berada pada risiko Medium dalam mengalami dampak keuangan material dari faktor-faktor ESG. Risk Rating ini mengalami perbaikan signifikan dari sebelumnya mencapai 41,6 (*Severe Risk*) pada Februari 2021.

Dengan skor ini, Pertamina menempati posisi 15 dari 252 perusahaan di industri *Oil & Gas* dan posisi 8 di sub industri *integrated Oil & Gas*. Pertamina berada di *cluster* yang sama (*Medium Risk*) dengan perusahaan global seperti Repsol, ENI, PTT Thailand dan TotalEnergies. Posisi ini pun tercatat lebih baik dari BP, Exxon dan Chevron.

Sejalan dengan penerapan ESG, Pertamina melalui PNRE telah mengembangkan pembangkit *low carbon* sebesar 2,5 GW dan *strategic technical partners* memiliki kapabilitas yang dapat berkontribusi untuk mewujudkan Kluster Industri Hijau.

Pengembangan Kluster Industri Hijau di Indonesia akan menjadi *milestone* penting untuk membentuk ekosistem industri hijau yang lebih luas lagi di Indonesia. Hal ini juga sebagai komitmen Pertamina dalam meningkatkan ESG Rating secara global serta akselerasi transisi energi secara nasional. •PTM

FOTO: PTM

SOROT

Optimis Capai Target Produksi, Pertamina Bor Tiga Sumur Pengembangan

PRABUMULIH - *Subholding Upstream* Pertamina melalui Regional Sumatera Zona 4 yang juga merupakan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) SKK Migas optimis dapat mencapai target produksi tahun 2022. Pertamina EP Prabumulih *Field* berhasil menambah produksi minyak sebesar 709 *barrel oil per day* (BOPD) dari sumur KRG-PA1. Selain itu, Zona 4 Regional Sumatera kembali bor 3 sumur pengembangan, yaitu TMB-PA dan KRG-PA2 oleh Pertamina EP Prabumulih serta PMN-E oleh Pertamina EP Limau *Field*.

Sumur TMB-PA dibor pada 16 Februari 2022 menggunakan rig PDSI #20.2/EMSCOD2-M dengan estimasi waktu selama 50 hari dan diproyeksikan menambah produksi minyak sebesar 250 BOPD. Pada tanggal yang sama, sumur KRG-PA2 juga dibor menggunakan rig PDSI #32.2/N80UE-E dengan estimasi waktu 44 hari dan diproyeksikan menambah produksi minyak sebesar 140 BOPD. Lalu pada tanggal 18 Februari 2022, Pertamina EP Limau *Field* yang termasuk dalam Zona 4 Regional Sumatera melanjutkan pengeboran sumur PMN-E menggunakan rig PDSI #39.3/D1500-E/PDSI dengan estimasi waktu 32 hari dan target produksi minyak 150 BOPD dan gas 2 *million standard cubic feet per day* (MMSCFD).

Tiga sumur pengembangan tersebut berada di dua wilayah administrasi yaitu Kabupaten Muara Enim dan Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan. Rencana pengeboran yang sebelumnya telah dikoordinasikan dengan pemerintah kabupaten/kota setempat ini,

mendapat dukungan positif. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Prabumulih, Matnur Latif, S.T., M.Si., menyampaikan dukungan dan harapan agar pengeboran kali ini berjalan lancar dan berhasil menambah produksi migas Pertamina.

"Harapan kami upaya-upaya yang dilakukan Pertamina berhasil, dapat meningkatkan pendapatan daerah melalui mekanisme dana bagi hasil migas, dan memberikan *multiplier effect* khususnya bagi masyarakat. Kami selalu mendukung upaya-upaya peningkatan produksi migas yang dilakukan Pertamina," ujar Latif.

General Manager Zona 4, Agus Amperianto, mengungkapkan langkah agresif KKKS yang tergabung dalam Zona 4 Regional Sumatera *Subholding Upstream* tersebut bukan tanpa alasan, untuk memenuhi target produksi migas Zona 4, yaitu minyak 23.700 BOPD dan gas 498 MMSCFD, diperlukan strategi jangka pendek dan menengah yang terencana dengan baik.

"Zona 4 Regional Sumatera *Subholding Upstream* telah menyusun rencana kerja sumur yang cukup *massive* dengan timeline yang sangat padat, antara lain 41 sumur pengembangan dan 4 sumur eksplorasi, lalu ada 41 sumur *workover*, serta melakukan *well services-well intervention* sebanyak 934 sumur. Target produksi tahun ini dituntut lebih tinggi dari realisasi tahun 2021, sehingga perlu dipastikan realisasi setiap rencana kerja pengeboran, *workover*, dan *well intervention* berjalan sesuai dengan target waktu dan produksi," ungkap Agus.

Program kerja yang masif dan agresif diakui Agus merupakan salah satu strateginya sebagai upaya meningkatkan produksi migas KKKS Zona 4 Regional

Sumatera *Subholding Upstream*. Implementasi ini sejalan dengan semangat SUMATERA (*Sustainable, MAssive, To grow, Efficient, Resilient, Aggressive*) yang digadang oleh KKKS Pertamina Hulu Rokan (PHR) sebagai Regional Sumatera.

"Upaya yang kami lakukan antara lain meningkatkan kinerja operasi, mengoptimalkan lapangan produksi eksisting, melanjutkan program kerja eksplorasi, transformasi *resources to production*, serta memanfaatkan teknologi untuk implementasi *enhanced oil recovery* (EOR)," terang Agus.

Ditempat terpisah, Kepala Perwakilan SKK Migas Sumbagsel, Anggono Mahendrawan menyampaikan bahwa SKK Migas dan KKKS akan terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan produksi migas di wilayah Sumatera Bagian Selatan khususnya. "Upaya ini dilakukan juga untuk mencapai bersama target produksi nasional dengan harapan kedepan ketahanan energi nasional dapat kita jaga bersama," ujar Anggono.

Hingga awal Februari 2022 data Sistem Operasi Terpadu (SOT) SKK Migas *year-to-date* menunjukkan produksi minyak berada di angka 23.417 BOPD atau sekitar 99% dari target. Sedangkan produksi gas di angka 517,52 MMSCFD atau sekitar 104% dari target. Produksi ini ditopang oleh tujuh lapangan yang dioperasikan sendiri yaitu Prabumulih, Limau, Pendopo, Adera, Ramba, Ogan Komering, dan Raja Tempirai. Di samping itu, produksi juga disokong oleh dua wilayah kerja non-operator yaitu *Corridor* dan Unitisasi Suban, serta sepuluh Kerja Sama Operasi (KSO). ● SHU SUMATERA



SOROT

Kembangkan Teknologi Katalis secara Mandiri, Pertamina Tingkatkan Produksi Produk Migas Bernilai Tinggi

PLAJU - PT Pertamina (Persero) terus mengembangkan inovasi untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, salah satunya yaitu pengembangan teknologi untuk memproduksi katalis *Fluid Catalytic Cracking* ("FCC").

Saat ini, Fungsi *Research Technology & Innovation* (RTI) Pertamina bersama *Subholding Refining & Petrochemical* Pertamina, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) telah melakukan uji coba katalis FCC pada Kilang Plaju dengan volume injeksi sebesar 250 MT. Proses injeksi ini telah berlangsung selama tiga bulan sejak Desember 2021 hingga Februari 2022, di mana performa katalis terbukti berhasil meningkatkan performa unit FCC di Kilang Plaju dalam *parameter yield gasoline* serta *RON gasoline*.

Katalis FCC merupakan zat untuk mempercepat laju reaksi kimia yang digunakan dalam proses pengolahan produk migas pada kondisi operasi tertentu. Dalam proses pengolahan, Katalis FCC berfungsi untuk memecah "crack" fraksi berat minyak bumi yang memiliki berat molekul dan titik didih yang tinggi menjadi produk bernilai tinggi seperti bensin, LPG, Olefin, dan juga produk petrokimia.

Senior Vice President RTI Pertamina, Oki Muraza menjelaskan formulasi Katalis FCC Pertamina telah melalui serangkaian proses dari tahap formulasi, kemudian uji skala laboratorium sejak tahun 2016. Selanjutnya dilakukan skala *pilot plant* serta melalui validasi lembaga internasional dan telah berhasil dirumuskan formulasi yang sesuai dengan kebutuhan Kilang Plaju.

Pada kesempatan yang sama Direktur Operasi PT KPI, Yulian Dekri menyampaikan harapan agar inovasi ini tidak berhenti dalam



Penyampaian keberhasilan *field* dan *plant test catalyst* PK-HGMAX FCCU di RU III Plaju yang dilaksanakan secara virtual, Jumat (25/2/2022).

uji coba di Kilang Plaju, namun juga dapat diimplementasikan di kilang Pertamina lainnya seperti Kilang Cilacap dan Kilang Balongan, serta Kilang Balikpapan paska proyek RDMP Balikpapan yang akan membangun unit RFCC.

"Apresiasi yang setinggi-tinggi kepada seluruh pihak terutama bagi perwira Pertamina khususnya PT KPI dan Fungsi RTI yang terus mendukung pengembangan katalis FCC ini, hingga mencapai titik keberhasilan dengan hasil yang memuaskan dan memenuhi harapan semua pihak," tutur Yulian Dekri.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajriyah Usman menyampaikan penguasaan teknologi katalis FCC secara

mandiri menjadi sebuah inovasi yang sangat bermanfaat bagi industri migas Indonesia mengingat saat ini kebutuhan katalis FCC masih dipenuhi melalui impor. Ke depannya katalis FCC Pertamina ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan katalis industri pengilangan minyak dan petrokimia.

"Besarnya harapan Pertamina bahwa pengembangan katalis FCC ini ke depannya mampu untuk mendukung peningkatan produksi petrokimia di era transisi energi, menurunkan ketergantungan terhadap impor katalis untuk keperluan industri nasional sekaligus mendukung ketahanan dan kemandirian energi nasional," pungkas Fajriyah. •PTM



SOROT

PLTGU Jawa-1 Berhasil Lakukan *First Fire* Unit 1

JAKARTA - PLTGU Jawa-1 sudah mencapai *milestone First Fire* pada 23 Februari 2022 untuk Unit 1 dan akan segera disusul untuk Unit 2. Pembangkit berbahan bakar gas terbesar di Asia Tenggara ini diharapkan dapat *Commercial Operation Date* (COD) pada semester ini.

First Fire adalah penyalan perdana atau biasa juga dikenal dengan istilah *first ignition unit power block* khususnya gas turbin dengan menggunakan gas. Untuk PLTGU Jawa-1, pasokan gas berasal dari LNG ex Tangguh Papua yang diregasifikasi di *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) Jawa Satu. Setelah *first fire*, rangkaian tahapan

berikutnya adalah *commissioning* lanjut, sinkronisasi, *performance test*, *reliability test* dan pada akhirnya COD.

“Alhamdulillah tahapan *first fire* Unit 1 ini berjalan dengan lancar. Kami optimis rangkaian tahapan lainnya juga dapat kami lakukan dengan baik sehingga bisa COD pada semester ini. Keberadaan PLTGU Jawa-1 sangat penting dalam proses transisi energi dimana gas merupakan energi ramah lingkungan dan jembatan utama untuk mewujudkan bauran energi nasional sesuai amanat dari Presiden Republik Indonesia,” ungkap Corporate Secretary Pertamina NRE Dicky Septriadi.

Dengan mengintegrasikan FSRU

dengan unit pembangkit, PLTGU Jawa-1 menjadi PLTGU terintegrasi terbesar di Asia Tenggara dengan memiliki 2 unit *power block* dan berkapasitas total 1.760 MW. PLTGU Jawa-1 menggunakan teknologi generasi terbaru *single shaft combined cycle gas turbine* yang memberikan efisiensi termal tinggi mencapai kisaran 60-65 persen dan menghasilkan listrik yang nantinya akan dikirim ke PLN melalui saluran transmisi 500 KV menuju Gardu Induk PLN di Cibatu Baru/Sukatani, Bekasi. PLTGU Jawa-1 dirancang untuk menyuplai listrik kepada konsumen industri maupun rumah tangga di wilayah Bekasi, Jakarta Timur, dan Jakarta Utara. ●SHNRE



SOROT

Komitmen Tekan Emisi Karbon, PGN Teken MOU dengan SK E&S Korea

JAKARTA - Dalam rangka pengembangan energi bersih khususnya dalam bisnis *Liquid Natural Gas* (LNG), hidrogen, dan *Carbon Capture and Storage* (CCS), PT PGN Tbk sebagai *Subholding* Gas Pertamina menjalin sinergi dengan perusahaan energi asal Korea Selatan yakni SK E&S Co., Ltd (SK). Kerja sama ini juga diinisiasi dalam rangka meningkatkan pertumbuhan bisnis gas bumi sekaligus upaya menekan emisi karbon.

Kerja sama ini diresmikan dalam penandatanganan MOU yang dilakukan oleh Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Heru Setiawan dan Vice President SK E&S Co., Ltd, Ho Sik Lee pada Selasa, (22/2/2022).

SK adalah perusahaan yang memiliki fokus di bidang listrik, LNG, energi terbarukan, energi komunal, gas kota, berbagai bisnis energi di luar negeri dan pengembangan bisnis di bidang hidrogen dan CCS.

CEO *Subholding* Gas PT PGN Tbk M. Haryo Yunianto menjelaskan bahwa PGN dan SK akan melakukan penyusunan kajian bersama terkait potensi kerja sama pengembangan *hydrogen* dan CCS di Indonesia. Selain itu PGN & SK bersama-sama akan mencari peluang pengembangan bisnis gas di Indonesia dan Korea termasuk melakukan *LNG Trading*.

"SK memiliki pengalaman kapabilitas pada bidang pengembangan *hydrogen* maupun CCS. Dengan MOU ini, diharapkan PGN dan SK dapat saling bertukar informasi dan berkomunikasi lebih efisien, sehingga dapat menerapkan teknologi yang tepat untuk mengurangi emisi karbon pada utilisasi gas bumi," ujar Haryo.

CCS atau penangkapan dan penyimpanan karbon termasuk kegiatan dalam mengurangi emisi gas rumah kaca yang meliputi pemisahan dan penangkapan emisi karbon atau gas CO2.



Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Heru Setiawan dan Vice President SK E&S Co., Ltd, Ho Sik Lee foto bersama usai menandatangani kesepakatan meningkatkan pertumbuhan bisnis gas bumi sekaligus upaya menekan emisi karbon, pada Selasa, (22/2/2022).

Kemudian pengangkutan emisi karbon akan tertangkap ke tempat penyimpanan maupun penyimpanan ke zona target injeksi dengan aman dan permanen, sesuai dengan kaidah keteknikan.

PGN dan SK juga mempertimbangkan untuk peluang kerja sama dalam infrastruktur LNG, pemanfaatan terminal, kegiatan usaha penjualan dan pembelian LNG, serta pengembangan bisnis gas atau LNG di Korea.

"MOU bertujuan untuk mendukung persiapan realisasi kerja sama yang lebih komprehensif, baik untuk pembahasan maupun pelaksanaan dalam kaitannya dengan investasi dan pemanfaatan

produk atau jasa milik masing-masing pihak," ujar Haryo.

Haryo berharap kerja sama ini tidak hanya memberikan benefit bagi PGN dan SK. Tetapi juga mendukung pemerintah terkait penggunaan teknologi *Carbon Capture and Storage/Carbon Capture, Utilization and Storage* (CCS/CCUS) di industri migas, sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian Indonesia. Pemerintah melalui Kementerian ESDM tengah mengembangkan potensi kerja sama CCS/CCUS sebagai salah satu skema kerja sama bisnis dalam penanganan *climate change*. •SHG



SOROT

Makin Agresif, Kapal PIS Ekspor 150 Ribu Barel Minyak RI ke Thailand

JAKARTA - Kapal PT Pertamina *International Shipping* (PIS) kembali mencetak prestasi dengan terus ekspansi bisnis di pasar internasional. Tepat pada 15 Februari 2022, kapal MT Petromax sukses mengekspor 150 ribu barel minyak dari Blok Pangkah, Indonesia, ke Thailand.

Kapal MT Petromax merupakan salah satu kapal yang dioperasikan PIS. Kapal berbobot 34.000 DWT telah menyelesaikan pengiriman ekspor minyak mentah dari Blok Pangkah yang dikelola oleh PT Saka Energi menuju terminal pelabuhan Koh Sichang, Thailand.

Pengapalan ekspor minyak ini merupakan hasil kontrak kerja sama PIS dengan TIS Petroleum, selaku

pembeli minyak dari Blok Pangkah.

Dinakhodai oleh Captain Ende Nurjaman dengan jumlah total 27 kru, MT Petromax sekaligus menjadi kapal perdana yang digunakan PIS untuk pengapalan ekspor minyak oleh Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) atau produsen minyak di dalam negeri.

Direktur Operasi PIS Arief K. Risdianto mengatakan pengapalan ekspor minyak mentah ini merupakan *milestone* bagi perusahaan untuk selanjutnya dapat lebih agresif menggarap pasar di luar Pertamina, yang tentu saja potensinya masih sangat besar.

"Keberhasilan MT Petromax dalam mengangkut *cargo crude export*

sebagai bukti komitmen PIS dalam mengembangkan bisnis angkutan, tidak hanya fokus melayani angkutan *crude* dan BBM dalam negeri, namun juga berupaya berebut pasar angkutan di luar negeri, dengan mengedepankan *services excellence* dan *safety first*," ujarnya, Selasa (22/2).

PT Pertamina *International Shipping* (PIS) saat ini mengoperasikan sekitar 258 unit kapal, mulai kapal ukuran *Bulk Lighter* (kapasitas 1.000 DWT) sampai dengan kapal *Very Large Crude Carrier* (kapasitas 300.000 DWT).

Kapal-kapal PIS terus mengibarkan bendera Indonesia di kancah global dan perairan internasional. ●^{SH}



KIPRAH Seru, Rangkaian Bulan K3-2022 Pertamina

Pada Desember 2021, telah terbit Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 202 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional Tahun 2022 dengan Tema Pokok Bulan K3 Nasional Tahun 2022 yaitu "Penerapan Budaya K3 Pada Setiap Kegiatan Usaha Guna Mendukung Perlindungan Tenaga Kerja Di Era Digitalisasi".

Setiap tahunnya PT Pertamina (Persero) juga memperingati Bulan K3 selama satu bulan (Januari - Februari) dengan sub tema yang disesuaikan dengan isu, permasalahan dan kondisi K3 di Pertamina, dimana dari tahun ke tahun terdapat kesinambungan tema Bulan K3 yang mengacu pada tema pokok bulan K3 yang diterbitkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan. Pada tahun 2022 ini, HSSE PT Pertamina (Persero) mengusung Tema "Wujudkan Budaya HSSE Yang Unggul Untuk Mendukung Implementasi Aspek Environment, Social And Governance Pertamina Di Era Digitalisasi", seiring dengan gencarnya *issue* ESG yang kini menjadi salah satu fokus Pertamina untuk mendukung aspirasi menjadi *Global energy Company*.

Rangkaian Bulan K3-2022 PT Pertamina (Persero) terdiri atas beberapa kegiatan, antara lain pembukaan, webinar, perlombaan aspek HSSE, serta penutupan. Bulan K3 tahun 2022 Pertamina dibuka oleh Pjs. SVP HSSE Dedy Syam pada 26 Januari 2022 dengan menghadirkan keynote speech dari Komisaris Utama, Basuki Tjahaja Purnama dan Direktur Logistik & Infrastruktur, Mulyono, Manajemen Pertamina berpesan agar aspek HSSE dapat terus menjadi budaya perusahaan dan diimplementasikan oleh seluruh *Leader* dan *Perwira* di semua unit operasi dalam rangka mewujudkan *business sustainability*. Di hari yang sama juga diadakan Webinar *Special* Bulan K3 dengan tema ESG yang dibawakan oleh narasumber eksternal yang merupakan *Master* dan praktisi ESG di Indonesia, Jalal.

Mengingat masih dalam periode *pandemic* COVID-19, kegiatan perlombaan aspek HSSE dilakukan secara *hybrid*. Salah satunya adalah kegiatan Lomba *Security* yang memperlombakan keahlian utama garda depan pengamanan kita yaitu Senam Tongkat & Borgol dan Pengibaran Bendera. Lomba ini diikuti oleh seluruh perwakilan *Security Holding* dan *Subholding* Pertamina.

Untuk menambah *awareness* dan wawasan aspek HSSE, dilakukan Webinar *Special* Bulan K3 - 2022 kedua, yang diadakan pada 15 Februari 2022, berkolaborasi dengan POLS dan mengusung tema *Energy Transition Outlook and Thoughts on HSSE Culture* yang menghadirkan pembicara internasional, yaitu Mr. Brice Le Gallo



dan Mr. Eric Kaljo Roos dari DNV Asia Pacific dan DNV Indonesia. Webinar ini diikuti oleh lebih dari 1.200 peserta yang tentunya akan menambah *learning hour*.

Apresiasi juga diberikan kepada *Perwira* Pertamina yang telah melakukan *sharing knowledge* dengan mengusung tema HSSE melalui *platform* POLS dan KOMET pada periode 2021 untuk menghargai usaha meningkatkan kualitas SDM yang berbudaya HSSE. Selain itu juga diberikan apresiasi kepada *Perwira* yang telah konsisten membantu terciptanya kondisi / area kerja yang aman, selamat dan nyaman melalui Penghargaan PEKA pada periode 2021 yang dipilih dari *Pekerja/TKJP* yang menjadi kontributor PEKA terbanyak di *Pertamina Group*.

Untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi HSSE, tidak lupa juga dalam salah satu rangkaian Bulan K3-2022 diperlombakan Inovasi HSSE pada 21 Februari 2022 yang diikuti oleh seluruh *Perwira* Pertamina dengan tema HSSE. Tim yang mengikuti lomba ini lebih dari 40 peserta yang kemudian dipilih 10 tim terbaik untuk menampilkan dan memaparkan ide dan inovasinya kepada Dewan Juri.

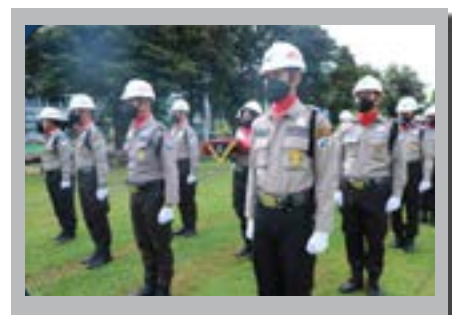
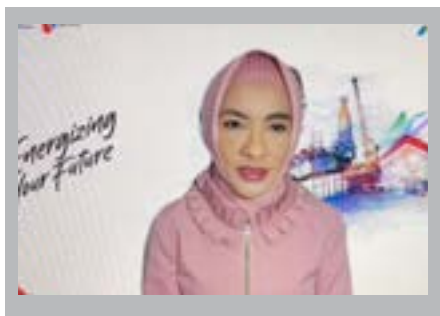
Kegiatan lainnya yang diperlombakan dalam Bulan K3-2022 adalah Lomba Cerdas Cermat HSSE yang dilakukan pada 22 Februari 2022 dengan mekanisme pelaksanaan yang dilakukan secara *FULL Virtual* menggunakan system 3 babak

mulai dari penyisihan hingga final. Lomba Cerdas Cermat HSSE ini diikuti oleh lebih dari 50 Tim dari seluruh *Holding* dan *Subholding*.

Dengan diadakannya vaksin *booster* di area Kantor Pusat Jakarta pada Bulan K3-2022 juga dibagikan kepada peserta vaksin yaitu Paket *Prevention Covid* berupa Masker *Special* Bulan K3-2022, *Hand Sanitizer*, Vitamin. Selain di *event* Vaksin *Booster*, paket *Prevention Covid* ini juga dibagikan kepada *Frontliner* kita yang tidak pernah libur meskipun di masa *Pandemi Covid* ini dan juga kepada tamu Perusahaan serta masyarakat sekitar sebagai bentuk kepedulian HSSE PT Pertamina (Persero).

Pada penutupan Bulan K3-2022 yang diadakan pada 24 Februari 2022 oleh Pjs. SVP HSSE Dedy Syam juga menghadirkan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati yang mengobarkan semangat kepada seluruh *Perwira* untuk selalu menjalankan aspek HSSE demi mewujudkan *Business Sustainability* pada era digitalisasi ini.

Terima kasih diucapkan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam mensukseskan pelaksanaan seluruh rangkaian Bulan K3-2022 PT Pertamina (Persero). Semoga dengan terselenggaranya acara ini dapat mewujudkan Budaya HSSE Yang Unggul Untuk Mendukung Implementasi Aspek *Environment, Social And Governance* Pertamina Di Era Digitalisasi



KIPRAH

PT Pertamina EP Tarakan Memulai Proyek Pergantian *Subsea Loading Hose*

TARAKAN - PT Pertamina EP (PEP) Tarakan *Field* yang merupakan bagian dari Subholding Upstream Regional 3 Kalimantan Zona 10, memulai proses pergantian pipa bawah laut/*subsea hose* pada tanggal 6 Februari 2022 dan diperkirakan akan selesai pada Maret 2022.

Saat ini PEP Tarakan *Field* memiliki fasilitas pengiriman produksi minyak sepanjang 1 km dari *Shipping Area* di *Onshore Field* Tarakan (Terminal Lingkas) hingga ke *Conventional Bouy Mooring* (CBM) di area pantai. Pada area tersebut terdapat pipa nonmetal (*flexible subsea hoses*) yang digunakan untuk proses pengiriman minyak dari pipa bawah laut ke kapal tanker.

Manager Tarakan Field Isrianto Kurniawan menjelaskan, proyek ini meliputi perbaikan bagian *flexible subsea hoses* yang terletak di bawah laut. "Proyek ini dilakukan untuk menjaga integritas perawatan sehingga layak digunakan untuk menunjang proses pengiriman minyak yang lancar dan menjamin kelayakan fasilitas operasi proses pengapalan minyak. Selain itu, pergantian *subsea hose* ini merupakan salah satu upaya untuk mencegah dan mengurangi risiko kecelakaan serta untuk terus menjamin keselamatan bagi para pekerja maupun bagi lingkungan," jelas Isrianto.

Proyek ini mengoptimalkan kontrak *Farm In* di lingkungan Zona 10 yaitu dengan Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT); dan mendapat dukungan untuk penggunaan kontrak dari Pertamina EP Sukowati *Field*. Isrianto menambahkan bahwa hal tersebut sejalan dengan semangat transformasi dan merupakan wujud *Go-Collaborative* dengan sesama anak perusahaan di *Subholding Upstream* Pertamina.

"Penggunaan *Farm In* kontrak PHKT



Proses pergantian pipa bawah laut/*subsea hose*.

oleh PEP Tarakan pun sesuai dengan arahan efisiensi dan akselerasi *project* dari SKK Migas, karena PHKT telah memiliki sumber daya yang siap untuk di gunakan, hingga dapat meminimalkan potensi aspek resiko waktu dan biaya yang tinggi," terang Isrianto.

PEP Tarakan *Field* berkoordinasi dengan SKK Migas Perwakilan Kalimantan Sulawesi dan Kesyahbandaran setempat guna memperoleh izin aktivitas kapal dan izin kegiatan bawah air selama proses pekerjaan berjalan. Persiapan penanggulangan kondisi berbahaya juga disiapkan secara

detail dengan mempertimbangkan aspek keselamatan pekerja, asset dan lingkungan serta kegiatan komunitas yang terdapat di sekitar wilayah tersebut.

PEP Tarakan *Field* berkomitmen menjalankan operasi migas yang selamat, efektif, efisien, patuh, dan ramah lingkungan sehingga dapat mencapai target produksi migas serta nihil kecelakaan. PEP Tarakan *Field* berkomitmen untuk terus mendukung target *lifting* minyak dan memelihara tingkat produksi yang selama ini sudah dicapai untuk mendukung ketahanan energi nasional. ●SHU-PEP TARAKAN

Pertamina - Plaza Balikpapan Hadirkan "si Pink" Ramah Lingkungan

BALIKPAPAN - Sebagai komitmen menghadirkan energi berkualitas bagi masyarakat, Pertamina bekerja sama dengan Plaza Balikpapan melakukan penandatanganan MOU penggunaan bahan bakar ramah lingkungan Bright Gas "si Pink" bagi seluruh tenant Plaza Balikpapan.

Bertempat di *Food Garden & Coastal Bay Boulevard*, penandatanganan kerja sama dilakukan oleh General Manager Plaza Balikpapan, Aries Adriyanto dan Region Manager Retail Sales Kalimantan, Tiara Thesaufi Harisoesaty, Selasa, (8/2/2022). Dalam kegiatan tersebut juga hadir Imelda Hastuti selaku perwakilan dari Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) DPD Kalimantan Timur.

GM Plaza Balikpapan, Aries Adriyanto menyampaikan apresiasinya terhadap UMKM *tenant* Plaza Balikpapan yang telah menggunakan bahan bakar energi berkualitas. "Ini merupakan wujud dukungan



General Manager Plaza Balikpapan, Aries Adriyanto dan Region Manager Retail Sales Kalimantan, Tiara Thesaufi Harisoesaty foto bersama usai menandatangani MOU penggunaan bahan bakar ramah lingkungan Bright Gas "si Pink" bagi seluruh tenant Plaza Balikpapan, (8/2/2022).

dari Plaza Balikpapan untuk menghadirkan akses energi bersih yang lebih dekat," ujar Aries.

Hal senada disampaikan oleh Tiara Thesaufi Harisoesaty selaku Region

Manager Retail Sales Kalimantan. "Besarnya harapan kami kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mampu untuk beralih menggunakan elpiji non subsidi," katanya. ●SHC&T KALIMANTAN

KIPRAH

Pasokan Avtur di NTB Aman Selama Ajang Pertamina *Grand Prix of Indonesia*

LOMBOK - Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang energi dan memasok bahan bakar pesawat udara di Lombok, NTB, PT Pertamina (Persero) melalui *Subholding Commercial & Trading*, yaitu PT Pertamina Patra Niaga, memastikan pasokan avtur aman saat perhelatan MotoGP yang secara resmi disebut Pertamina *Grand Prix of Indonesia* pada Maret 2022.

Menurut Executive General Manager PT Pertamina Patra Niaga region Jatimbalinus, Denny Djukardi, Pertamina memiliki unit operasi yaitu Depot Pengisian Pesawat Udara di Bandara Internasional Lombok Zainuddin Abdul Madjid provinsi Nusa Tenggara Barat yang siap melayani kebutuhan bahan bakar pesawat udara yaitu avtur kepada seluruh maskapai.

"Saat perhelatan MotoGP pra musim kemarin, ada peningkatan konsumsi avtur di Lombok yaitu dari rata-rata 28 Kiloliter (KL) menjadi 56 KL per hari atau naik sekitar 100%. Nantinya, kami memprediksi kenaikan konsumsi saat event MotoGP berlangsung yaitu dari rata-rata 30 KL per hari menjadi 111 KL atau naik lebih dari 300%," ujar Denny.

la menambahkan, DPPU Pertamina Patra Niaga di Bandara Internasional Lombok memiliki sarana dan fasilitas yang sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan avtur selama penyelenggaraan acara.

"DPPU BIL memiliki 4 tangki vertikal dengan kapasitas hingga 1.000 KL dan unit-unit refueller yang akan mendistribusikan pengisian avtur ke pesawat udara. Secara



Garda terdepan *Subholding Commercial & Trading* Pertamina Regional Jatimbalinus siap melayani pengisian avtur di Bandara Internasional Lombok

keseluruhan sarfas kami telah siap melayani penerbangan dari dan ke Lombok, NTB, selama acara MotoGP berlangsung," ungkap Denny.

Sementara itu, Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga region Jatimbalinus, Deden Mochamad Idhani, mengatakan sebagai *Subholding Commercial & trading*, PT Pertamina Patra Niaga senantiasa menyalurkan energi berupa BBM, LPG,

Petrokimia dan produk turunan lainnya kepada konsumen.

"Kami berkomitmen selama perhelatan MotoGP di Mandalika, Lombok, NTB, pada bulan Maret 2022, Patra niaga telah siap melayani kebutuhan energi konsumen untuk mendukung kesuksesan acara tersebut. Jika konsumen membutuhkan informasi lebih lanjut dapat menghubungi kontak Pertamina di 135 atau melalui aplikasi MyPertamina," pungkas Deden. ●SHC&T JATIMBALINUS

Dukung Pertamina *Grand Prix of Indonesia*, PT Pertamina Lubricants Hadirkan Program Menarik

JAKARTA - PT Pertamina Lubricants (PTPL) kembali menunjukkan komitmennya untuk mendukung kiprah Pertamina di ajang balap internasional Moto GP 2022. Melalui salah satu brand unggulannya untuk segmen motor, Pertamina Enduro, anak usaha *Subholding Commercial & Trading* ini menghadirkan berbagai aktivasi dan program untuk konsumen dan masyarakat di Indonesia.

Konsumen dan masyarakat berkesempatan untuk mendapatkan *merchandise* eksklusif Pertamina Enduro Mandalika pada setiap pembelian pelumas Enduro semua varian di bengkel-bengkel bertanda khusus Pertamina *Grandprix of Indonesia*.

Program ini dapat dijumpai di lebih dari 700 bengkel di Indonesia khususnya di wilayah *Sales Region III* (Banten, DKI Jakarta dan Jawa Barat), *Sales Region IV* (Jawa Tengah dan Yogyakarta) dan *Sales Region V* (Jawa Timur, Bali, NTT dan NTB).

Program ini selaras dengan strategi Pemerintah dalam membangun semangat masyarakat untuk bangkit pasca

pandemi dengan mendorong antusiasme pada ajang MotoGP di Mandalika Maret nanti.

"Sebagai salah satu brand pelumas Pertamina karya anak bangsa yang selalu diminati masyarakat, Pertamina Enduro turut bangga dapat menjadi bagian dari prestasi Indonesia ini dan berharap mampu meningkatkan nama merek pelumas Pertamina untuk *go global* dari MotoGP dan ajang balap internasional lainnya," tutur Sari Rachmi, Direktur Sales & Marketing PT Pertamina Lubricants.

Enduro *Limited Edition* Pertamina Mandalika *Series*, pelumas motor Enduro 4T *Racing* kemasan 1L1 juga masih dapat dibeli di *outlet* Pertamina Lubricants yakni Enduro *Express*, Enduro *Express* di SPBU Pertamina dan bengkel-bengkel umum lainnya di seluruh Indonesia.

Dengan jumlah terbatas, Enduro *Limited Edition* Pertamina Mandalika dapat dibeli mulai November 2021 hingga Maret 2022 dengan Harga Rp59.000.

Selain itu, seluruh masyarakat Indonesia juga bisa mengikuti



Konsumen dan masyarakat berkesempatan untuk mendapatkan *merchandise* eksklusif Pertamina Enduro Mandalika pada setiap pembelian pelumas Enduro semua varian di bengkel-bengkel bertanda khusus Pertamina *Grandprix of Indonesia*.

Turbo Enduro Ultimate Experience di aplikasi MyPertamina yang merupakan aktivitas *pre-event* dalam menyambut antusiasme balap motor MotoGP 2022. Para pelanggan MyPertamina juga dapat mengikuti keseruannya langsung dari aplikasi MyPertamina.

Dengan melakukan transaksi pembelian produk Pertamina khususnya Pertamax Turbo, Pertamax, Pertamina Dex via aplikasi MyPertamina dan

pembelian Enduro & Fastron di SPBU dan *Outlet/Bengkel* terpilih, maka secara otomatis dapat mengikuti program ini.

Masyarakat juga dapat memilih dan berangkat dengan *Influencer* tim pembalap mulai dari tim Den Dimas, Ridwan Hanif, Rifat Sungkar hingga MotoMobi untuk memenangkan dan menyelesaikan program simulasi gim balap yang menyerupai Sirkuit Pertamina Mandalika, yaitu *Turbo Enduro Ultimate Experience*. ●SHC&T-PTPL

SIAGA COVID-19

**VAKSINASI
 MENUJU
 HERD
 IMMUNITY**

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Tanpa henti, Pertamina Group bahu-membahu dalam mendukung percepatan penanganan COVID-19 dengan terus menginisiasi kegiatan vaksinasi di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi *Energia*.

CILACAP - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap kembali berkolaborasi dengan Polres setempat menyelenggarakan vaksinasi di gedung Patra Graha, Kamis (17/2/2022). Kegiatan bertajuk Vaksinasi Serentak Indonesia ditinjau oleh Presiden RI, Joko Widodo dan Kapolri, Jenderal (Pol) L. Sigit Prabowo dan para pejabat terkait melalui layar virtual. Sasaran vaksinasi kali ini adalah lansia, *booster*, dan anak-anak usia 6–11 tahun. Target selama dua hari vaksinasi itu sekitar 2.000–2.500 orang dengan sasaran pekerja dan keluarga, mitra kerja dan warga setempat terutama lansia. Selain di gedung Patra Graha bekerja sama dengan Polres Cilacap, Kilang Pertamina Cilacap juga menyelenggarakan vaksinasi di *gate 2* area kilang dan Area 70. ●SHR&P CILACAP



JAKARTA - PT Pertamina *International Shipping* menyelenggarakan vaksinasi dosis ketiga (*booster*) bagi pekerja yang berada di lingkungan perusahaan. Program vaksinasi *booster* dilaksanakan pada 7-8 Februari 2022. Vaksinasi yang diadakan di IHC Pertamina Yos Sudarso ini diikuti oleh 44 peserta dari jajaran direksi hingga pekerja. Turut serta dalam vaksinasi di antaranya adalah CEO Pertamina *International Shipping* Erry Widiastono, Direktur Operasi Arief Kurnia Risdianto, Direktur Armada I Putu Puja Astawa, Direktur Perencanaan Bisnis Wisnu Medan Santoso, dan Direktur Keuangan Diah Kurniawati. ●SHIML

SOCIAL Responsibility

Binaan Pertamina Panen Perdana Madu dari Lebah Kelulut

BALIKPAPAN - Program CSR budi daya lebah kelulut yang dikelola PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan di daerah Hutan Lindung Sungai Wain (HLSW) mulai menunjukkan hasil. Hasil tersebut ditandai dengan panen perdana madu yang dilakukan kelompok Tani Hutan Lestari. Program ini berlokasi di RT 36 Kelurahan Karangjoang.

"Panen perdana Kelompok Tani Hutan Lestari ini menunjukkan bahwa budi daya lebah kelulut dengan produk madu di sekitar HLSW memiliki potensi untuk dikembangkan. Sebagai salah satu *pilot project*, hasil yang didapatkan cukup baik," kata Area Manager Communication, Relations & CSR KPI Unit Balikpapan Ely Chandra Peranginangin. (Jumat, 18/02).

Program ini diawali pada Oktober 2021. Pada permulaan program, Pertamina memberikan bantuan berupa 25 wadah/*strib* lebah dan bibit bunga. Madu kelulut merupakan salah satu produk lebah yang mungkin

belum sering didengar. Madu ini dihasilkan oleh lebah madu tak bersengat spesies *Trigona* yang bertahan hidup dengan cara menggigit, bukan menyengat. Oleh sebab itu, madu yang dihasilkan memiliki cita rasa yang berbeda dibandingkan madu pada umumnya.

"Pada panen perdana ini, dari 25 *strib* tersebut dihasilkan sekitar 1.100 ml madu. Kami berharap hasil ini dapat terus berkembang hingga nanti dapat benar-benar dapat meningkatkan ekonomi masyarakat," kata Chandra.

Menurut Chandra, panen perdana tersebut dapat menjadi bukti bahwa masyarakat dapat hidup berdampingan dengan Hutan Lindung. "Hutan lindung dapat memberikan manfaat ekonomi, tanpa kita merusaknya," kata Chandra.

Proses untuk menghasilkan madu ini memang tidak selalu mulus. Salah satu kendala yang dihadapi adalah musim hujan. "Kita agak kesulitan karena musim hujan membuat lebah kelulut agak



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN

Seorang perwira Pertamina menunjukkan hasil panen perdana lebah kelulut.

sulit mencari makan," kata Ketua Kelompok Tani Hutan Lestari, Agusdin.

Namun Agusdin tetap optimis bahwa program ini akan terus berkembang. Madu kelulut menurutnya memiliki keunggulan di antaranya memiliki banyak manfaat yang baik untuk kesehatan tubuh, diantaranya mengobati luka serta meningkatkan daya tahan tubuh. "Madu lebah kelulut ini memiliki potensi yang besar untuk menyejahterahkan masyarakat karena peminatnya yang tinggi,"

jelasnya.

Madu kelulut yang dihasilkan oleh kelompok ini selanjutnya akan dilakukan perbaikan kemasan agar memiliki nilai ekonomi yang jauh lebih tinggi. "Rencananya madu ini akan dijadikan cinderamata bagi para wisatawan yang berkunjung ke Hutan Lindung Sungai Wain. Panen perdana saja sudah banyak peminatnya. Rencananya madu ini akan kami letakan di toko souvenir kami dan melakukan inovasi pada kemasannya," tutup Agusdin. ● SHR&P BALIKPAPAN

Perluas Pangsa Pasar, Mitra Binaan Pertamina Ikuti Festival Sekanak Lambidaro

PALEMBANG - Untuk meningkatkan potensi market usaha mikro kecil menengah (UMKM), Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel berpartisipasi menyemarakkan festival Festival Sungai Sekanak Lambidaro dengan mengikutsertakan mitra binaannya dalam ajang tersebut, pada 5-6 Februari 2022.

Festival tersebut merupakan salah satu upaya Pemerintah Kota Palembang dalam rangka menciptakan ekonomi baru, seperti pusat perdagangan UMKM sekaligus sebagai destinasi wisata baru di kota itu.

Area Manager Communication, Relation & CSR Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan mengatakan selama festival ini, beragam produk dihadirkan di antaranya produk dari Pertamina Lubricants dan produk-produk terbaik dari mitra binaan Pertamina Patra Niaga Sumbagsel, mulai dari Batiq Colet, Kurma Tajam, hingga berbagai produk olahan sayuran dari Gerakan Wanita Tanam Sayur (Gertas).

"Pertamina Patra Niaga Sumbagsel terus berupaya mengakomodasi para pelaku usaha dengan harapan festival ini mampu meningkatkan daya saing UMKM binaan Pertamina," ujar Nikho.



FOTO: SHC&T SUMBAGSEL

Stan Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel di Festival Sungai Sekanak Lambidaro ramai dikunjungi konsumen.

Salah satu mitra binaan yang difasilitasi mengikuti festival tersebut adalah Siti Badriah. Pemilik Batiq Colet ini memasarkan produk kain jumputan.

"Alhamdulillah setelah mengikuti festival kemarin banyak konsumen yang berkunjung langsung ke butik dan memesan pakaian," ujar Ria, panggilan akrab perempuan itu.

Pada Festival Sekanak Lambidaro ini, Batiq Colet bahkan menerima peningkatan penjualan sekitar 30 persen dibandingkan hari biasa.

Diikuti oleh 30 UMKM dari berbagai sektor, pada Festival tersebut mitra binaan Pertamina meraup total penjualan lebih dari Rp8 juta.

Selain bagian dari pendampingan, ini adalah salah satu misi yang dimiliki Pertamina Patra Niaga Sumbagsel melalui program corporate social responsibility (CSR), untuk promosi dan membuka pasar bagi para pelaku usaha untuk mengembangkan usaha mereka, memberikan pelatihan dan mengontrol kualitas produk. ● SHC&T SUMBAGSEL

SOCIAL Responsibility

Tugu Insurance Dukung Keuangan Berkelanjutan dengan Program Adopsi Pohon

JAKARTA - Perubahan iklim mendorong setiap sektor ekonomi, termasuk industri asuransi untuk berkontribusi pada penerapan keuangan berkelanjutan. Menyadari pentingnya agenda tersebut, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) ikut serta dalam penerapan keuangan berkelanjutan melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) – Bakti Tugu dengan melakukan program Adopsi Pohon.

Tugu bekerja sama dengan *Green Initiative Foundation* (GIF) atau Yayasan Prakarsa Hijau Indonesia untuk menyukseskan program tersebut. Adopsi pohon merupakan program yang mempertemukan dua pihak, yaitu *adopter* dan petani perawat hutan. Para *adopter* terdiri dari perusahaan, lembaga, maupun individu mendukung biaya penanaman dan perawatan pohon. Sedangkan, para petani yang didampingi oleh GIF melakukan penanaman dan perawatan untuk memastikan pohon tumbuh dengan baik.

"Adopsi pohon ini kami lakukan sebagai upaya pemulihan hutan dan lahan kritis. Sekarang ini kita juga merasakan dampak dari pemanasan global, maka dengan program adopsi pohon ini kami harapkan akan banyak memberi

manfaat seperti memulihkan hutan dan lahan kritis serta pastinya memberi manfaat ekonomi pada petani dalam melindungi hutan," jelas Indra Baruna selaku Presiden Direktur Tugu Insurance.

Program Adopsi Pohon ini juga merupakan salah satu bagian dari *event Tugu Virtual Charity Run and Ride 2021* (Tugu VCRR 2021) yang dikerjasamakan dengan aplikasi dan penyelenggara event olah raga, Cause. Dalam event ini, Tugu mengajak masyarakat, untuk melakukan *charity run & ride* sekaligus ikut berpartisipasi melakukan adopsi pohon sebanyak-banyaknya.




Tugu VCRR 2021 ini diikuti oleh 4.897 peserta dan berhasil mengumpulkan total jarak sebanyak 637.710 kilometer. Melalui program ini pula, terkumpul 1.570 bibit pohon adopsi, yang terdiri dari 1.250 bibit merupakan adopsi pohon dari Tugu Insurance dan 320 lainnya adalah donasi pohon dari peserta. Untuk program penanaman sendiri telah dilakukan oleh Yayasan Prakarsa Hijau Indonesia pada 31 Januari 2022 hingga 3 Februari 2022 di Lahan Perhutanan Sosial, KTH Rindu Alam, Desa Pakuon, Cianjur – Jawa Barat. Pohon-pohon adopsi ini ditanam di lahan hutan kritis seluas 4 hektar.



Foto: Tugu

Sebagai informasi, penerapan keuangan berkelanjutan saat ini menjadi salah satu agenda utama Indonesia sebagai pemegang Presidensi G20. Industri Asuransi diharapkan dapat berperan

sebagai katalis untuk mempercepat penerapan aktivitas ekonomi yang berdampak positif terhadap lingkungan serta membangun perekonomian yang lebih tangguh. •TUGU

Filosofi Logo MITA


KEY NOTE

- Komunitas/ beberapa orang/ 2 orang atau lebih
- Membahas terkait dunia digital
- Tukar pikiran/ngobrol/chit chat

FONT LOGO TYPE


Logo berasal dari font Standart Pertamina lalu dimodifikasi, yaitu font **Futura Md BT Bold**

MAKNA BENTUK LOGO



Logo dibentuk dari huruf M dan dari siluet **2 orang bersalaman** atau **saling berpegangan**

MAKNA WARNA LOGO



- Warna **biru muda** Logo PERTAMINA, memiliki arti andal, dapat dipercaya dan bertanggung jawab
- Warna **biru turquoise** Logo AKHLAK memiliki arti yang mencerminkan sifat progresif
- Warna **biru tua** filosofi warna biru secara umum mencerminkan keterbukaan, inovasi, inspirasi, dan imajinasi

Perpaduan warna biru tersebut menggambarkan harmonisasi akan kebijakan dan kedewasaan dalam berpikir maupun bertindak dengan semangat inovasi yang **berorientasi pada masa depan**.

MITA, Komunitas #PertaminaDigital yang hadir mempersiapkan Perwira Pertamina menghadapi Disruption & Energy Transition melalui Akselerasi Pengetahuan dan Skill Digital menuju Pertamina Digital Energy Leader.
#digitalisus #digit4all #PertaminaDigitalLeader #MITAIsBeyondTransformationandAcceleration

SOCIAL Responsibility

Jadi Mitra Binaan Pertamina, Batik Pekatan Naik Omzet selama Pandemi



Produk Batik Pekatan

JAKARTA - PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat terus berkomitmen dalam memajukan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang sudah dilakukan dengan berbagai program, salah satunya melalui pengembangan sistem pendampingan terintegrasi pada skema pembiayaan, program pembinaan, pelatihan dan peningkatan pemasaran.

Iftitakhayah (39) adalah pemilik usaha Batik Pekatan yang baru dirintis pada 2019, tepat beberapa bulan sebelum pandemi. Ide bisnis hingga nilai seni ini sudah dimiliki turun temurun dari keluarganya yang juga datang dari pengusaha batik.

"Saya terlahir dari keluarga pengusaha batik di Pekalongan. Keinginan memiliki usaha batik tulis makin menguat di saat kami melihat bahwa kondisi artisan batik tulis yang menghadapi tantangan kuat dengan adanya gempuran industri kain *printing* dengan motif "menyerupai" batik dan impor bahan serupa batik. Karena itu, saya tergerak bisa menjaga asa para artisan batik tulis untuk terus berkarya dan memperluas pasarnya," ucap Iftitakhayah.

Pembuatan kain batik tulis memang memerlukan teknik khusus supaya kain tersebut menghasilkan lukisan bernilai seni tinggi. Untuk itu, Batik Pekatan tidak sembarangan mempekerjakan pengrajin sampai dengan desainer. Iftitakhayah mempekerjakan 3 pengrajin di Pekalongan, Cirebon, dan Lasem. Misinya ingin mengangkat wastra batik pesisir dari tiga daerah tersebut. Ia juga mempekerjakan 2 karyawan desainer dan penjahit untuk *collection ready to wear*.

Batik Pekatan yang berlokasi di Grand Citra Residence, Depok ini menjual kain batik dan produk *ready to wear*. Harga produk untuk *ready to wear collection* mulai Rp475 ribu hingga Rp2 juta. Sementara untuk kain batik tulisnya, harga bervariasi mulai Rp400

ribu hingga Rp3 juta. Saat ini Iftitakhayah melayani pesanan kain batik sampai luar kota, seperti Bandung, Bali, Semarang, Madiun, Magetan, dan Cirebon. Produk yang masih menjadi favorit para pelanggan adalah kain.

"Terima kasih kepada Pertamina atas bantuan yang diberikan kepada kami selama pandemi. Alhamdulillah omzet setahun di Rp150 juta dan selama tahun 2021 ada peningkatan dari sisi omzet menjadi sekitar Rp 200 juta berkat dibantu dari sisi pemasaran oleh Pertamina," ucap Iftitakhayah

Bersama Pertamina, Batik Pekatan sudah dua kali mengikuti *event* yaitu Pertamina Smexpo 2021 dan Adiwastra. Iftitakhayah berharap Batik Pekatan dapat lebih maju setelah menerima akses pemasaran dan pengembangan bisnisnya bersama Pertamina.

"Pendampingan dengan pemberdayaan UMK ini merupakan langkah strategis kami untuk memajukan mitra binaan agar terus tumbuh dan berkembang secara matang. Kami akan terus mendampingi serta membimbing para pelaku UMK untuk terus bersaing di dunia bisnis, terutama di masa pandemi COVID-19," kata Eko Kristiawan, Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat.

Program ini juga bertujuan untuk terus mengimplementasikan poin 8 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Selain SDGs, Pertamina juga berupaya menjalankan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di bidang sosial. Dengan cara ini, Pertamina yakin dapat senantiasa menghasilkan manfaat ekonomi di masyarakat sesuai dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial. ●SHC&T JBB

TAHUKAH ANDA

KENAPA BERJEMUR PENTING ?

HARUSKAH TUBUH TERKENA SINAR MATAHARI?

Sinar matahari pagi menghasilkan sinar UV (ultraviolet) yang menyentuh permukaan kulit untuk diubah oleh tubuh menjadi vitamin D.

Vit. D

KAPAN DAN BERAPA LAMA WAKTU YANG TEPAT UNTUK BERJEMUR?

Jam 10 Pagi
Durasi 15-20 menit

Lokasi
Halaman atau teras rumah yang terpapar matahari.

APA MANFAAT BERJEMUR DIBAWAH SINAR MATAHARI ?

1. Mendapatkan Vitamin D.
2. Vitamin D berfungsi menjaga kesehatan tulang & menjaga kekebalan (imunitas tubuh).



PERLU DIKETAHUI :

Berjemur Sinar Matahari tidak otomatis membunuh virus Corona. Namun, sebagai upaya menjaga Imunitas Tubuh. Jadi, Jangan salah kaprah ya.





New Item KPI System, Standardization and Innovation: Pastikan Sustainability & Value Creation

Oleh: Fungsi QMS – Direktorat SDM

Key Performance Indicator (KPI) adalah sebuah bagian penting untuk membantu memantau pelaksanaan strategi bisnis dan pengukuran hasil. Dimana nilai KPI yang terukur menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis utamanya. Target 2022 yang baru tentu sangat dinanti, sehingga ada *refreshment* dan semangat baru bagi para pekerja dalam menjalankan kegiatan *Quality Management and Standardization*.

Tahun ini nama KPI yang diusulkan masih sama yaitu *System Standard and Innovation* (SSI) namun detail item yang dinilai berbeda. Khususnya untuk item *Continuous Improvement Program* (CIP), terdapat dua item baru yaitu *sustainability* CIP dan *Value Creation Index* (VCI), sedangkan untuk item keterlibatan Pekerja (*no duplicate*) selalu dihitung setiap tahun dalam kategori *Annual Pertamina Quality Awards* untuk menjawab *The Most Productive CIPers*.



Site Visit sustainability bertujuan untuk melakukan *monitoring* terkait konsistensi dan

kontinuitas penerapan hasil/ standarisasi dari CIP periode sebelumnya yang telah disajikan dalam forum presentasi CIP tingkat Unit Operasi/ Bisnis/ Anak Perusahaan/ *Sub Holding* dan *Holding*, dan untuk memonitor realisasi dari *value creation* yang dilihat dari aspek panca mutu pada periode tahun berjalan. Target nya sebesar 10% dari CIP terbaik (*minimum gold*) tahun 2021



Item selanjutnya adalah *Value Creation Index* (VCI), VCI adalah sebuah *index* terkait aspek panca mutu (*Quality, Cost Delivery, Safety* dan *Moral*) yang dihasilkan dari pengelolaan CIP berdasarkan *indicator* penilaian tertentu dan dapat mengukur bagaimana *maturity* atas CIP *result* dari sebuah entitas

Terus rapatkan bariskan QM *Holding-Subholding*, berikan *performance* terbaik di tahun 2022 ini, jangan sampai patah semangat karena para innovator hebat menanti dan siap memberikan *value creation* terbaiknya. •

**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!
INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT!!!
PERTAMINA...JAYA!!!JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Direktorat Logistik & Infrastruktur

Penugasan JBT & JBKP Tahun 2022: Pertamina Siap Menyalurkan Energi Berkeadilan

Oleh: Tim PSO Management – Dit. Logistik Infrastruktur

Pada tahun 2022, Pertamina kembali mendapat amanah dari Pemerintah untuk menyediakan dan mendistribusikan Bahan Bakar Jenis BBM Tertentu (JBT) dan Bahan Bakar Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP).

Selanjutnya, Pertamina memberikan penugasan penyaluran JBT & JBKP ini untuk dilaksanakan oleh PT Pertamina Patra Niaga selaku *Subholding Commercial & Trading*.

Sebagaimana Perpres No 117 tahun 2021 Pasal 21B, dalam rangka mendukung energi bersih dan ramah lingkungan, jenis Bensin (*Gasoline*) RON 88 yang merupakan 50% dari volume jenis Bensin (*Gasoline*) RON 90 yang disediakan dan didistribusikan oleh Badan Usaha penerima penugasan diberlakukan sebagai JBKP.

Pada JBT Minyak Solar, Pertamina mendapatkan kuota tahun 2022 sebesar 14,91 juta KL. Sedangkan untuk JBT Minyak Tanah Pertamina diamanahi 480 ribu KL sebagai kuota di tahun 2022

Dalam mendukung terciptanya energi berkeadilan, total kuota JBT 2022 tersebut dibagi ke 34 provinsi, kemudian tingkat kabupaten/kota. Kemudian disalurkan hingga ke level kuota per penyalur dengan jumlah lebih dari 6.000 penyalur.

Kuota tersebut baik JBT maupun JBKP telah ditetapkan pemerintah dalam hal ini oleh BPH Migas dan selanjutnya Pertamina akan berkomitmen untuk melaksanakannya.

Tahun 2022 menjadi tantangan tersendiri bagi Pertamina di tengah pemulihan ekonomi pascapandemi COVID-19, dimana tren aktivitas masyarakat yang semakin meningkat sejak akhir 2021.

Dengan keterbatasan kuota yang ada serta ketentuan kuota yang rigid hingga ke level penyalur, Pertamina harus mampu menjamin mutu layanan kualitas dan kuantitas.

Penjagaan kualitas dilakukan dengan tetap menjaga kelancaran pendistribusian sesuai kebutuhan masyarakat yang dinamis sehingga tidak terjadi kelangkaan.

Tantangan bertambah, saat terdapat batasan agar tidak terjadi *over* kuota dalam penyaluran.

Untuk itu, koordinasi secara intens dengan *stakeholder* terkait, terus dilaksanakan sebagai upaya menghadapi tantangan tersebut.

Di awal tahun ini, Pertamina melalui Fungsi PSO *Management* – Direktorat Logistik & Infrastruktur, yang berperan sebagai integrator dalam mengelola penugasan pemerintah, telah menyelenggarakan Rapat Koordinasi dan FGD antara Pertamina *Group* dan BPH Migas pada tanggal 6-7 Januari 2022. Kegiatan ini turut didukung oleh *Subholding C&T* sebagai internal, maupun BPH Migas sebagai *stakeholder* eksternal.

Salah satu isu utama yang dibahas adalah terkait prognosa kebutuhan JBT terhadap kuota yang ditetapkan saat ini. Dibutuhkan kolaborasi dan kerja sama dari berbagai pihak, baik badan usaha, regulator, pemda terkait, serta pihak keamanan, untuk melakukan pengendalian serta pengawasan agar penyaluran JBT tepat sasaran tepat volume sesuai dengan ketentuan.

Selaras dengan hal tersebut, Pertamina terus melakukan evaluasi secara berkala dan meningkatkan layanan publik dalam rangka mendukung terciptanya energi berkeadilan dengan tetap menjaga akuntabilitas sesuai dengan ketentuan yang ada.

Dengan semua kesiapan yang ada, semoga Pertamina mampu melaksanakan penugasan JBT & JBKP tahun 2022 dalam menyalurkan energi berkeadilan kepada seluruh warga yang membutuhkan. ● PSO MANAGEMENT



PERTAPIXEL, Drone Anti Ribet untuk Multi Industri

Industri migas identik dengan aktivitas berisiko tinggi dan biaya tinggi. Salah satu contohnya, pengambilan foto lanskap singkapan dan fitur-fitur geologi di permukaan dengan kamera konvensional atau tugas pengecekan di fasilitas produksi yang berada di ketinggian dan sulit dijangkau. Dibutuhkan waktu yang tidak sebentar dan biaya yang cukup besar untuk dapat melaksanakan kegiatan tersebut.

Tapi itu dulu. Sekarang ada teknologi canggih bernama *drone*, pesawat tanpa awak yang biasanya dilengkapi kamera dengan resolusi cukup tinggi. *Drone* menjadi salah satu teknologi digital tercanggih dan terpopuler yang menjadi pilihan berbagai kalangan untuk mendapatkan foto objek pengamatan dari jarak jauh dengan kualitas yang baik.

“Bukan tanpa alasan Pertamina mengembangkan teknologi ini. Di sektor migas, *drone* dapat digunakan di berbagai segmen untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, mulai dari *upstream*, *midstream*, hingga *downstream*. *Output* yang dihasilkan dari pemetaan *drone* sangat bervariasi, yakni peta foto, peta garis, peta kontur, dan lain-lain. Selain itu, pemetaan *drone* sangat penting untuk memvalidasi data aset perusahaan, *asset recovery and valuation*, sertifikasi lahan, dan sebagai sumber GIS database.”

Apakah *drone* hanya bisa digunakan untuk hal itu saja? Tentu tidak. Sejak 2010, sebagai entitas bisnis energi, Pertamina melalui Fungsi *Upstream Innovation* sebagai bagian dari *Subholding Upstream* juga mengembangkan penggunaan *drone*, khususnya untuk mendukung aktivitas operasional anak usaha hulu, seperti pemetaan foto udara, inspeksi, dan *surveillance*.

Pemetaan menggunakan *drone* juga dapat diaplikasikan ke berbagai sektor, terutama perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan infrastruktur, pertambangan, perkebunan, serta instansi pemerintah.

Pengembangan teknologi *drone* Pertamina digabungkan dengan berbagai teknologi sensor seperti Lidar dan *Thermal* serta *advanced image processing methodology*, bahkan sudah memiliki sertifikasi standar internasional, ISO:9001.

Melihat besarnya potensi pasar dalam bisnis pemetaan wilayah dengan teknologi ini, Pertamina pun menginisiasi proyek *Unmanned Aerial Vehicle (UAV) Photogrammetry Service*, yakni jasa pemetaan wilayah, *monitoring* aset, dan *facility surveillance* dengan foto udara menggunakan *drone* maupun *fixed wing* yang digabungkan dengan beberapa teknologi sensor dan navigasi serta *advanced image processing methodology* bersertifikasi internasional.

Proyek yang diberi nama Pertapixel ini juga didukung oleh *expert* yang handal dan berpengalaman untuk membantu kegiatan operasional internal Pertamina maupun eksternal dari berbagai industri.

Pertapixel menghadirkan layanan pemetaan area berkualitas tinggi dengan 94% biaya yang lebih efisien, lebih aman, dan 95x lebih cepat dalam menjangkau area yang luas atau fasilitas yang terletak di area yang sulit diakses oleh tenaga manusia. Hal ini merupakan *unique value* yang membedakannya dari kompetitor. Selain adanya sensor yang lengkap, *after sales service*, serta kualitas *output* yang sudah selaras dengan standar internasional yakni *American Society for Photogrammetry and Remote Sensing*.

Drone yang dimiliki beragam, baik *multirotor* untuk wilayah yang jangkauannya kecil, *fixed wings VTOL* untuk wilayah yang jangkauannya luas, serta *drone* untuk membawa sensor khusus seperti *Thermal*, Lidar, dan *Hyperspectral*. Sementara lisensi *software* yang dimiliki pun sangat lengkap baik untuk kebutuhan pemetaan maupun inspeksi seperti *Agisoft*, *Arcgis*, *Pix4D*, *Global Mapper*, *Flir Tools*, *Cloud Compare*, *Summit Evolution*, dan lain sebagainya.

Selama validasi pasar, terdapat 18 *project leads* yang telah dilakukan baik di sektor internal maupun eksternal. Adapun anak perusahaan dan instansi yang telah menggunakan layanan jasa Pertapixel, antara lain PT Pertamina Patra Niaga untuk pemetaan foto udara wilayah TBBM Kotabaru, PT Pertamina Hulu Rokan untuk *monitoring* dan mitigasi risiko di wilayah Pangkalan Susu, serta PT Pertamina (Persero) untuk pemetaan lidar guna validasi aset perusahaan.

Akselerasi pengembangan bisnis ini dilakukan melalui kolaborasi antara *New Ventures* Direktorat SPPU Pertamina, *Upstream Innovation* SHU, dan PT Pelita Air Service selaku anak perusahaan Pertamina yang memiliki *portfolio* di bidang penerbangan.*



Aisyiyah Destri Widayanti
 Analyst Subsurface Data Management
 Zona 5 Pertamina EP

“Sebagai pelanggan, kami sangat puas dengan kualitas peta yang dihasilkan karena memenuhi standar ekspektasi kami yang tinggi, terutama dari sisi akurasi dan resolusi. Tim engineer yang terlibat juga sangat handal dan menggunakan peralatan teknologi yang *advanced* sesuai dengan standar internasional. Sistem komunikasi yang jelas, fleksibel dan harga yang sangat kompetitif dengan *output* yang sangat baik, menjadi hal yang sangat menarik.”



Mia Krishna Anggraini
 VP New Ventures
 PT Pertamina (Persero)

“Pertapixel menjadi sangat istimewa karena fitur dan performance-nya yang tinggi dan di atas rata-rata, sesuai dengan standar industri migas. Dengan *Agile Development*, kami membuat layanan ini tetap pada standar yang sama namun dengan biaya bersaing.”



Affan Hidayat
 Direktur Produksi
 PT Pelita Air Service

“PT Pelita Air Service merasakan manfaat yang besar dalam bekerja bersama *New Ventures* dan *Upstream Innovation* karena dapat mendorong tercapainya *revenue streams* yang baru bagi perusahaan. Selain itu, kolaborasi dan sinergi ini diperlukan untuk pengembangan bisnis sehingga menciptakan *mutual benefit* bagi seluruh pihak.”



Alpius Dwi Guntara
 VP Upstream Innovation PT PHE
 Subholding Upstream

“Sebagai bentuk sinergi untuk peningkatan operasi dan pengembangan teknologi UAV, kami dari *Upstream Innovation* bekerja sama dengan PT Pelita Air Service dan *New Ventures*. Tim *Upstream Innovation* merasakan manfaat dalam bekerja bersama NV dan PT PAS karena dapat mengomersialisasikan hasil inovasi tim kepada konsumen dalam skala yang lebih luas.”

